

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada 36 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2019, maka didapatkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2016 hingga 2019. Artinya, jika rasio NPL naik atau turun tidak akan mempengaruhi Penyaluran Kredit. Maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- b. Hasil pengujian variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2016 hingga 2019. Artinya, jika rasio LDR meningkat maka Penyaluran Kredit akan meningkat pula dan sebaliknya. Maka hipotesis penelitian ini terbukti.
- c. Hasil pengujian variabel Inflasi yang diukur dengan rata-rata IHK menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2016 hingga 2019. Artinya, jika Inflasi naik atau turun tidak akan mempengaruhi Penyaluran Kredit. Maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- d. Hasil pengujian variabel Nilai Tukar yang diukur dengan Kurs Tengah menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2016 hingga 2019. Artinya, melemah/menguatnya Nilai Tukar tidak akan mempengaruhi Penyaluran Kredit. Maka hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan pengaruh dalam hasil penelitian ini, yaitu terdapat beberapa bank yang tidak menerbitkan *annual report* secara periodik selama tahun pengamatan sehingga sampel menjadi berkurang. Hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika seluruh perusahaan memiliki kriteria sampel penelitian.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diuraikan untuk menambah referensi selanjutnya ada beberapa saran yang dapat bermanfaat yaitu:

### a. Aspek Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap penyaluran kredit selain variabel-variabel yang diteliti agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan perbankan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, serta periode pengamatan yang lebih panjang yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi jumlah penyaluran kredit.

### b. Aspek Praktis

#### 1) Bagi Bank

Bagi pihak bank, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen agar lebih selektif dalam memilih calon debitur dan mengalokasikan dananya dalam bentuk kredit dengan memperhatikan faktor-faktor risiko kredit, likuiditas, inflasi dan nilai tukar.

#### 2) Bagi Investor

Bagi pihak investor, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah wawasan investor mengenai kinerja perbankan yang dapat

digunakan sebagai bahan untuk menanamkan modalnya pada sektor perbankan di Indonesia sehingga dapat memperoleh return yang diharapkan